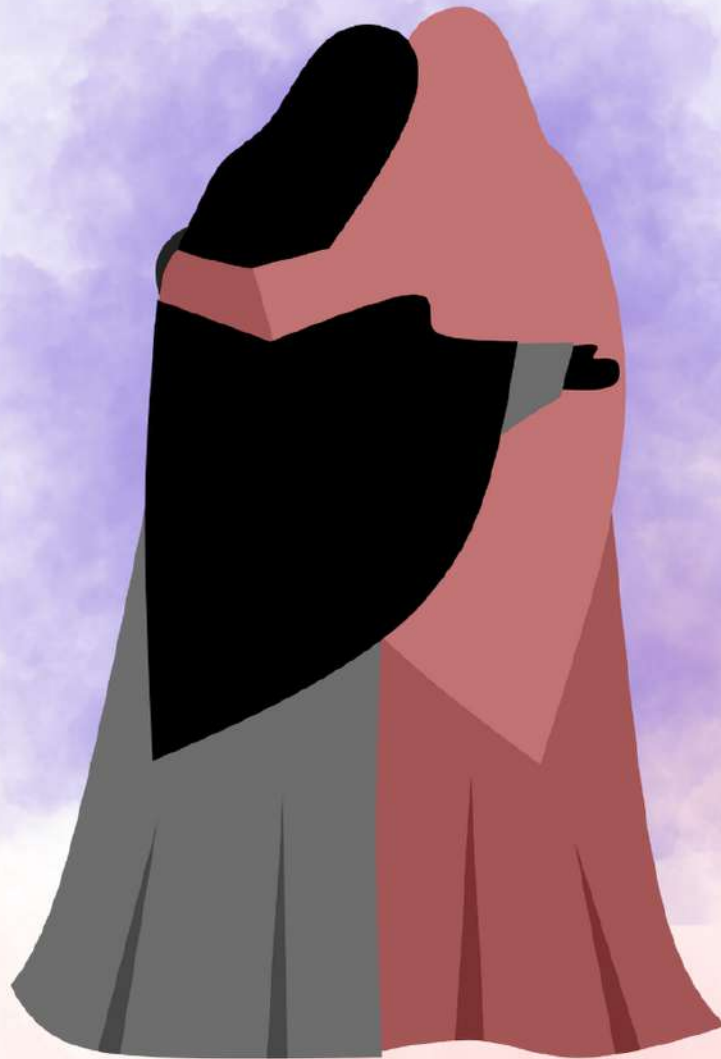


Evinda Aisyah
Mita Ashfa Nabillah
Agus Santoso



MEMBASUH LUKA, MERAJUT ASA

Solusi untuk Perlindungan Perempuan
dan Anak

MEMBASUH LUKA, MERAJUT ASA

Solusi untuk Perlindungan Perempuan
dan Anak

Evinda Aisyah
Mita Ashfa Nabillah
Agus Santoso



**UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 28 TAHUN 2014
TENTANG HAK CIPTA**

**PASAL 113
KETENTUAN PIDANA
SANKSI PELANGGARAN**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

MEMBASUH LUKA, MERAJUT ASA

Solusi untuk Perlindungan Perempuan
dan Anak

Evinda Aisyah
Mita Ashfa Nabillah
Agus Santoso



Membasuh Luka, Merajut Asa

Solusi untuk Perlindungan Perempuan dan Anak

*Diterbitkan pertama kali dalam bahasa Indonesia
oleh CV. Cita Cendekia*

QRCBN: 62-8724-3810-612

viii + 78 hal; 14,8 x 21 cm

Cetakan Pertama, Desember 2025

Copyright © 2025 Cita Cendekia

Penulis	: Evinda Aisyah Mita Ashfa Nabillah Agus Santoso
Penyunting	: M. Yusuf
Desain Sampul	: Ucup
Layouter	: Ucup

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dengan bentuk dan cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit.

Cover by: canva.com

Dirterbitkan oleh:



CV. Cita Cendekia

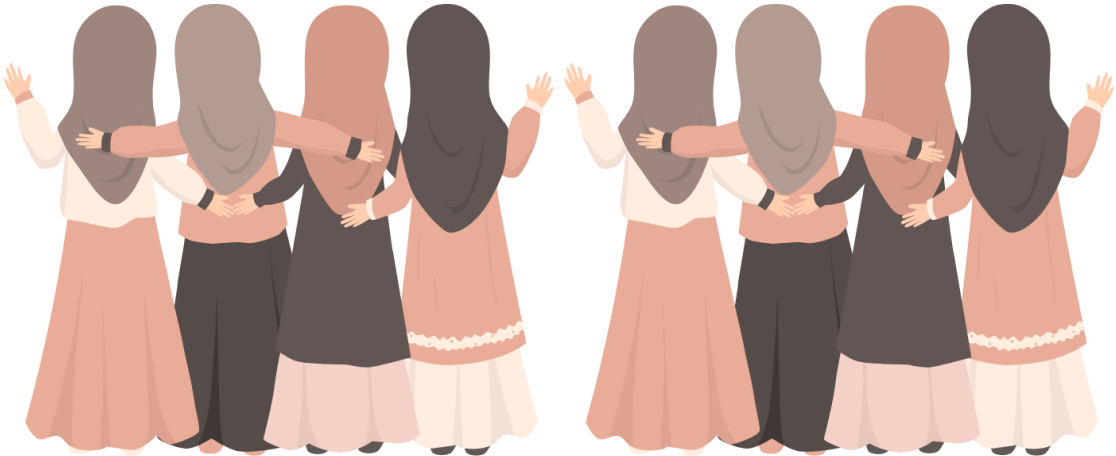
Jl. Jemur Wonosari Gg. Masjid No. 42

Wonocolo Surabaya

WA. 082223616142

<https://citacendekia.com/buku/>

citacendekiaoffice@gmail.com



Kata Pengantar

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan kasih-Nya, buku *“Membasuh Luka, Merajut Asa: Solusi untuk Perlindungan Perempuan dan Anak”* akhirnya dapat diselesaikan. Buku ini lahir dari keprihatinan yang mendalam terhadap masih maraknya kasus kekerasan, diskriminasi, dan pelanggaran hak yang dialami oleh perempuan dan anak di berbagai penjuru negeri — dari ruang domestik hingga ranah publik.

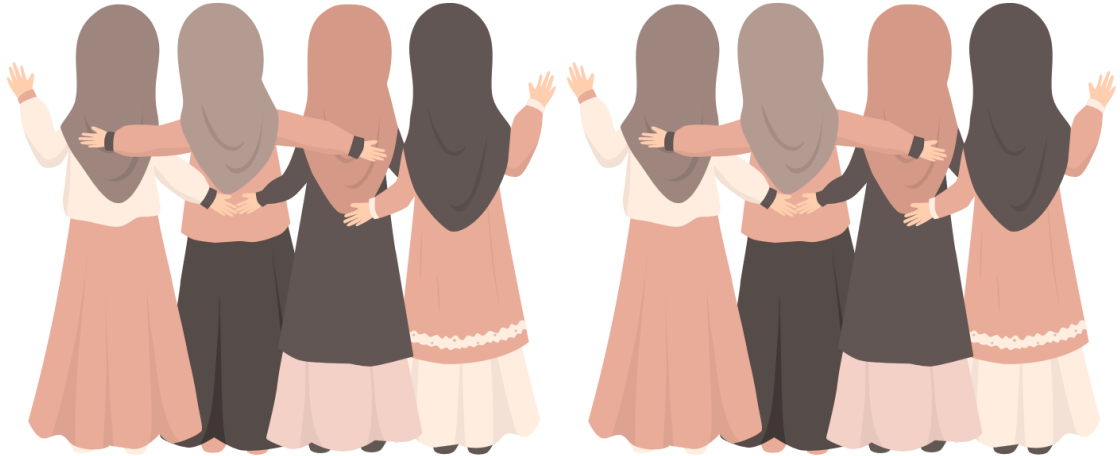
Setiap angka statistik yang tercatat dalam laporan lembaga perlindungan sesungguhnya mewakili satu kisah nyata: ada air mata, ketakutan, kehilangan, sekaligus keberanian untuk bertahan. Dari sanalah

muncul tekad untuk menyusun buku ini — sebagai upaya kecil untuk membasuh luka dengan empati, dan merajut asa dengan aksi nyata.

Buku ini tidak sekadar memaparkan fakta atau teori, melainkan menghadirkan refleksi kemanusiaan yang disertai gagasan-gagasan praktis untuk memperkuat sistem perlindungan perempuan dan anak. Di dalamnya, pembaca akan menemukan perpaduan antara kajian ilmiah, pengalaman lapangan, dan rekomendasi kebijakan yang dapat dijadikan pedoman dalam mengembangkan gerakan perlindungan yang lebih komprehensif dan berkelanjutan.

Saya menyadari bahwa buku ini tidak akan pernah benar-benar sempurna. Namun, semoga kehadirannya dapat menjadi sumber inspirasi, refleksi, dan panduan bagi semua pihak — pemerintah, lembaga sosial, akademisi, maupun masyarakat luas — untuk bersama-sama menciptakan ruang aman bagi setiap perempuan dan anak di Indonesia.

Akhir kata, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, pengetahuan, dan semangat dalam proses penulisan buku ini. Semoga setiap halaman yang tertulis di dalamnya menjadi bagian dari upaya besar untuk mewujudkan keadilan dan kemanusiaan tanpa luka.



Daftar Isi

Kata Pengantar –[v]

Daftar Isi –[vii]

Mengenali Luka yang Tak Berdarah –[1]

Mengapa Ini Terjadi? –[7]

Tubuhmu Mengingat Segalanya –[15]

Dampak kekerasan pada Anak: Luka yang Tak
Terlihat –[16]

Dampak kekerasan pada Perempuan: Luka yang
Begitu Dalam –[25]

Kamu Berhak Dilindungi –[31]

Jalan Pulang Menuju Sembuh –[43]

Konseling Traumatik: Menyentuh Luka dengan Hati-Hati –[44]

Menyelami Diri: Psikoanalisis dan Luka Bawah Sadar –[46]

Mengubah Cara Berpikir: *Cognitive Behavior Therapy* (CBT) –[49]

Memandang Masa Depan: *Solution Focused Brief Therapy* (SFBT) –[51]

Kehadiran Konselor: Sentuhan yang Memperkuat Langkah –[55]

Doa sebagai Rumah Pulang: Ketika Jiwa Perlu Beristirahat –[56]

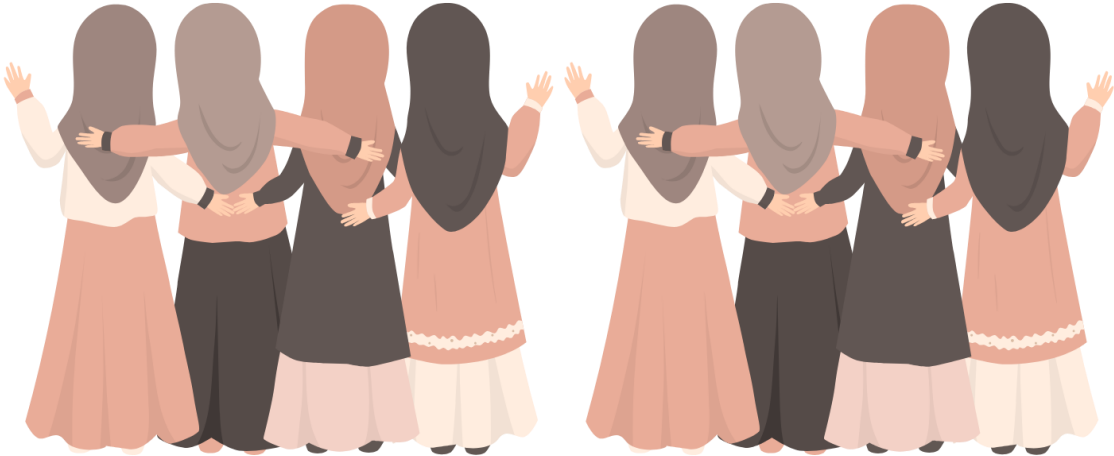
Kisah Inspiratif –[59]

Bangkit dari Bayangan Luka: Kisah Ketahanan Seorang Remaja –[59]

Cerita Inspiratif: Bangkitnya Seorang Perempuan Muda –[61]

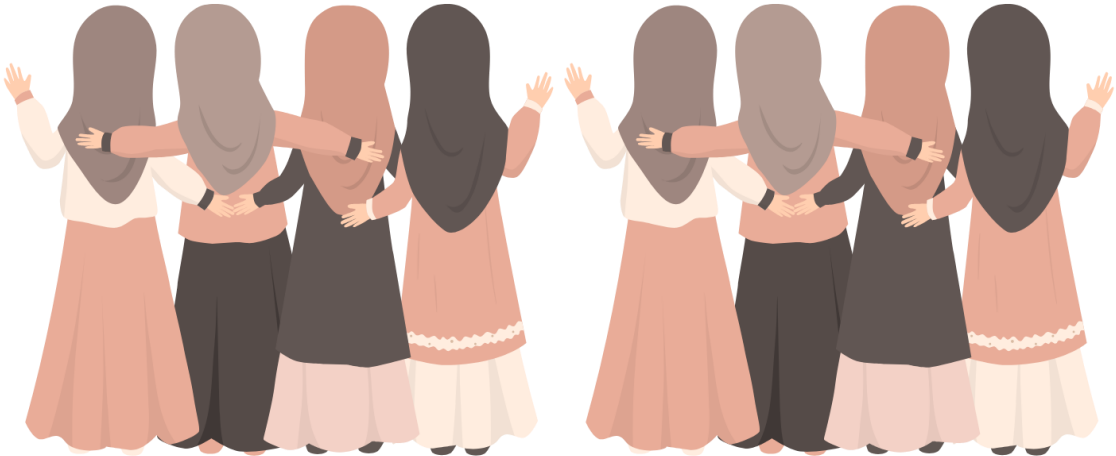
Daftar Pustaka –[65]

Profil Penulis –[75]



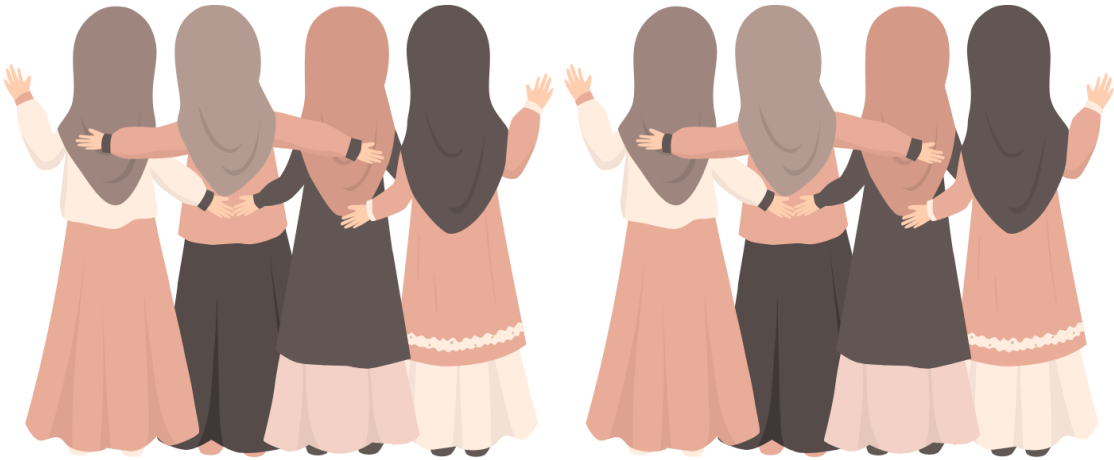
Mengenali Luka yang Tak Berdarah

Tidak semua luka tampak di permukaan. Ada luka yang tidak berwarna merah, tidak berbentuk memar, tidak meneteskan darah—tetapi terasa seperti beban yang menetap di dada. Ada luka yang bersembunyi jauh di dalam tubuh, menunggu ditemukan, diakui, dan dipeluk kembali dengan keberanian. Kekerasan sering kali kita bayangkan sebagai pukulan keras, tubuh tersungkur, atau suara pecahan benda. Padahal ia juga bisa hadir dalam bentuk yang lebih halus: tatapan merendahkan, ancaman yang membungkam lidah seseorang, atau penarikan kasih sayang yang seharusnya menjadi hak paling dasar



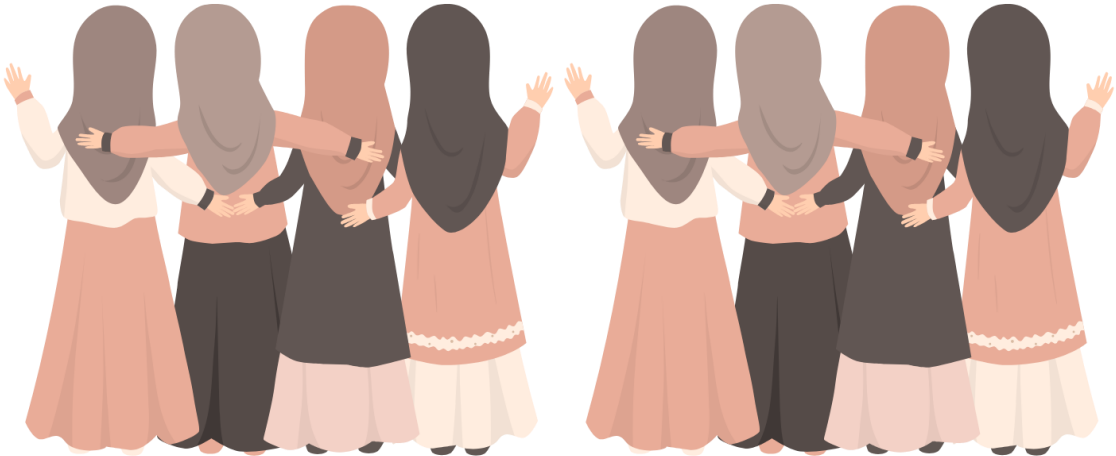
Mengapa Ini Terjadi?

Tidak ada kekerasan yang muncul begitu saja. Ia tidak lahir dalam sehari, tidak tumbuh dari satu amarah, dan tidak berakar hanya pada satu kejadian. Kekerasan tumbuh pelan-pelan—dari lapisan-lapisan yang sering tak kita sadari. Dari budaya yang diwariskan turun-temurun tanpa pernah dipertanyakan, yang mengajarkan bahwa laki-laki harus memimpin dan perempuan harus patuh tanpa banyak suara. Dari tekanan ekonomi yang membuat seseorang berubah keras, bukan karena tak punya hati, tetapi karena hidup menuntutnya bertahan dengan cara yang salah. Dari kurangnya pemahaman hukum yang membuat korban tidak tahu ke mana mencari perlindungan. Dari



Tubuhmu Mengingat Segalanya

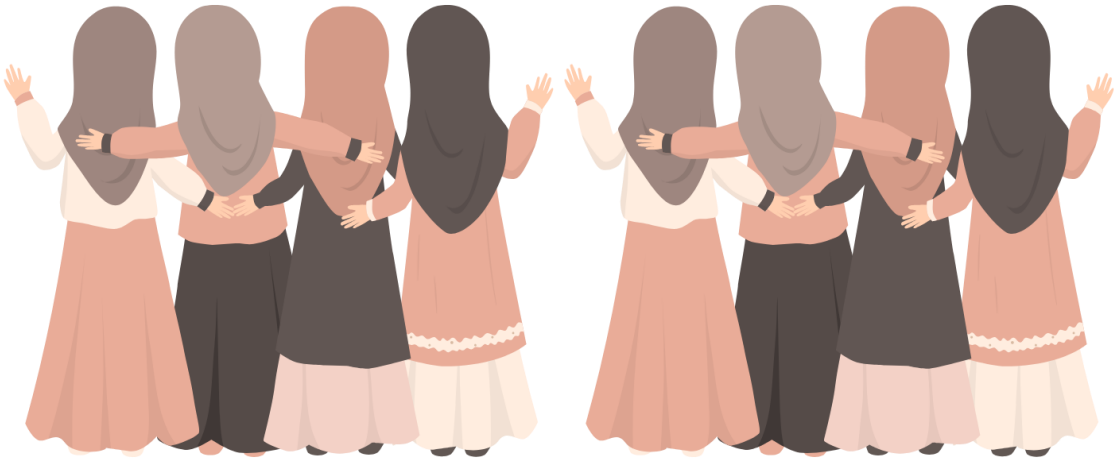
Mari kita hadapi kenyataan ini, ya? Membicarakan kekerasan itu selalu terasa berat, tidak pernah menjadi topik yang ringan. Seringnya, pandangan kita terbatas hanya pada apa yang mudah dilihat: luka di kulit, atau kisah tragis yang kebetulan trending hari ini. Tapi tahukah Anda? Kekerasan itu sebenarnya adalah badai besar dengan spektrum yang sangat luas. Dia tidak hanya datang sebagai hantaman keras yang menyakiti raga (fisik), tapi juga bisa menyusup lewat pemaksaan yang merampas harga diri (seksual), atau melalui kata-kata pedas yang menghancurkan mental (psikis). Bahkan, perlakuan



Kamu Berhak Dilindungi

Kekerasan pada anak dan perempuan bukan hanya masalah pribadi, ini adalah persoalan sosial yang wajib ditangani secara serius oleh negara, masyarakat, dan berbagai lembaga yang memiliki mandat perlindungan. Setiap anak dan perempuan memiliki hak untuk hidup aman, dihargai, dan terbebas dari segala bentuk kekerasan. Ketika terjadi pelanggaran, negara telah menyediakan berbagai perlindungan hukum dan lembaga yang bisa menjadi tempat meminta pertolongan.

Bab ini akan membahas peran lembaga-lembaga penting, jalur hukum yang tersedia, serta bagaimana korban atau pendamping dapat mengakses bantuan

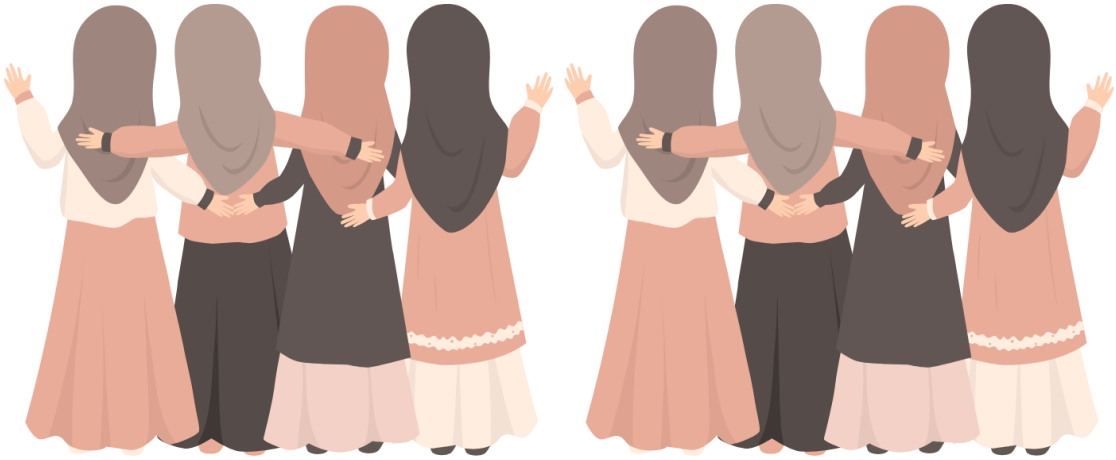


Jalan Pulang Menuju Sembuh

“

Kadang pulang bukan soal kembali ke rumah. Pulang adalah kembali pada diri sendiri.

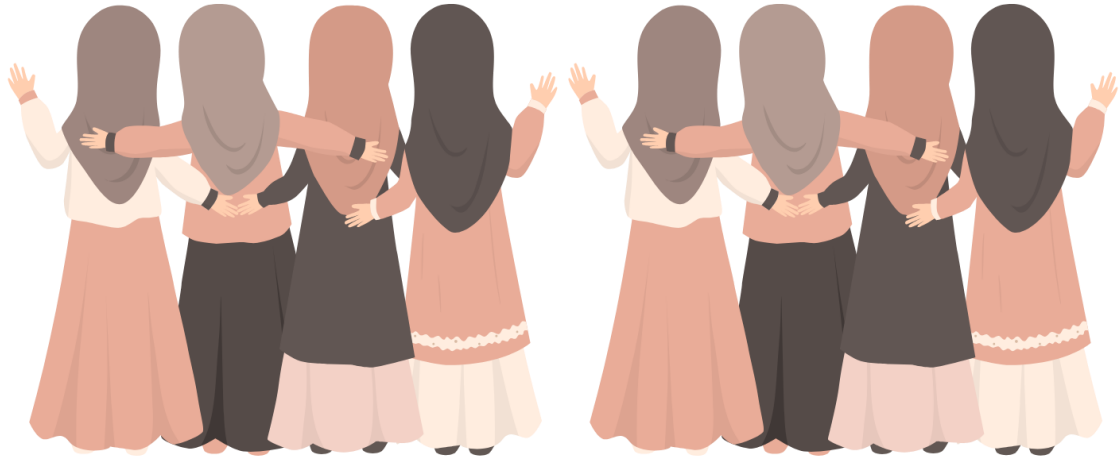
Tidak ada perjalanan penyembuhan yang singkat. Bagi perempuan atau anak yang pernah terluka, kehidupan setelah kekerasan bukan sekadar tentang melanjutkan hari seperti biasa. Ada memori yang muncul tanpa diundang, rasa takut yang belum sempat diberi nama, dan keheningan yang lama sekali



Kisah Inspiratif

Bangkit dari Bayangan Luka: Kisah Ketahanan Seorang Remaja

Kisah ini berawal dari seorang gadis remaja SMA yang harus menghadapi kenyataan yang sangat berat dan berlapis. Hidupnya tiba-tiba diselimuti kegelapan ketika ia menjadi korban kekerasan seksual oleh sosok yang seharusnya menjadi panutan di lingkungan sekolahnya. Penderitaannya tidak berhenti di situ; alih-alih mendapatkan dukungan, ia justru menghadapi perundungan (bullying) yang kejam dari teman-teman sekelasnya, yang memperparah luka batinnya. Lebih menyakitkan lagi, rumah yang seharusnya menjadi tempat kembali juga tidak memberikan kehangatan. Ia



Daftar Pustaka

Abdullah, Saiful, Jum'ati Jum'ati, and Roni Sulistyanto Luhukay. 'Hubungan Sedarah (Incest) Yang Dilakukan Suka Sama Suka Pada Usia Dewasa Perspektif Tindak Pidana Kesusilaan'. Media Iuris 6, no. 1 (2023).

Ad, Yahya, and Egalia. 'Pengaruh Konseling Kognitif Behavior Therapy (CBT) Dengan Teknik Self Control Untuk Mengurangi Perilaku Agresif Peserta Didik Kelas VIII Di SMPN 9 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017'. KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal) 3, no. 2 (18 July 2017): 133–46.

Adawiyah, Noviyya, Nina Sulistiyowati, and Mohamad Jajuli. 'Klasterisasi Kasus Kekerasan Terhadap Anak

Dan Perempuan Berdasarkan Algoritma K-Means'. *Generation Journal* 5, no. 2 (8 July 2021): 69–80. <https://doi.org/10.29407/gj.v5i2.15995>.

Anugraha, Daniel Yehuda. 'Pengaruh Konseling Kelompok Dengan Teknik CBT Terhadap Kecemasan Sosial Siswa SMP'. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 11, no. 1 (2024).

Ariani, Nyoman Wiraadi Tria, and Komang Suwarni Asih. 'Dampak Kekerasan Pada Anak'. *JURNAL PSIKOLOGI MANDALA* 6, no. 1 (8 July 2022). <https://doi.org/10.36002/jpm.v6i1.1833>.

Asy'ary, Sumiadji. 'Kekerasan Terhadap Anak'. *Jurnal Keislaman* 2, no. 2 (2019).

Badan Pusat Statistik. *Statistik Gender Tematik - Mengakhiri Kekerasan Terhadap Perempuan Dan Anak Di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, 2017.

Cahyaningrum, Anggraeni, Djoko Widodo, and Adi Soesiantoro. 'Implementasi Kebijakan Tindak Pidana Kekerasan Seksual Di Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak, Keluarga Berencana (DP3AKB) Kabupaten Sidoarjo'. *PRAJA Observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik* (e-ISSN: 2797-0469) 3, no. 01 (7 January 2023): 188–99.

Corey, Gerald. Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi. Bandung: PT. Refika Aditama, 2013.

Database Peraturan | JDIH BPK. 'PERGUB Prov. Jawa Timur No. 1 Tahun 2021'. Accessed 12 February 2025.

<http://peraturan.bpk.go.id/Details/170354/pergub-prov-jawa-timur-no-1-tahun-2021>.

Database Peraturan | JDIH BPK. 'Permen PPPA No. 4 Tahun 2018'. Accessed 12 February 2025.

<http://peraturan.bpk.go.id/Details/240360/permen-pppa-no-4-tahun-2018>.

Dwiyanti, Tetty, and Musdalipah Musdalipah. 'Efektivitas Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTD PPA) dalam Menangani Kekerasan Perempuan dan Anak di Kota Makassar'. YUME: Journal of Management 5, no. 1 (6 June 2022): 58–67.

Erford, Bradley T. 40 Teknik Yang Harus Diketahui Setiap Konselor. 2nd ed. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2020.

Fauziah, Aghnis. 'Bentuk Kekerasan Pada Anak Dan Dampaknya', 2021.
<https://dp3ak.jatimprov.go.id/berita/link/21>.

———. Wawancara Kasus dan Mekanisme Layanan Psikologis UPT PPA Jatim, 13 February 2025.

Hardianti, Lia. 'Efektivitas Konseling Cognitive Behavior Therapy (CBT) Dengan Teknik Self-Management Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung'. Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2019.

https://repository.radenintan.ac.id/6707/1/SKRIPSI%20LIA%20HARDIANTI.pdf?__cf_chl_tk=Kz2eXuZhgXjI.FpJtFcegaecHq62wLYS9tcPYXWgKiQ-1745382267-1.0.1.1-Ls0BvgCLplQYYwExbNR9Zn0MPURz2mOfEBeTbJ6V04.

Hasibuan, Liliana. 'Peran Profesional Dalam Membantu Mengatasi Gangguan Psikologis Pada Anak Korban Kekerasan Seksual'. Jurnal Al-Irsyad: Jurnal Bimbingan Konseling Islam 4, no. 1 (19 June 2022): 109–24. <https://doi.org/10.24952/bki.v4i1.5808>.

Hendrayadi, Hendrayadi, Gusril Kenedi, Afnibar Afnibar, and Ulfatmi Ulfatmi. 'Konseling Traumatis'. Jurnal Kolaboratif Sains 7, no. 1 (2024).

Jatmiko, Anggi. 'Upaya Mengatasi Kekerasan Dalam Rumah Tangga (Kdrt) Melalui Pendekatan Konseling Keluarga Di Lembaga P2TPAKK Rekso Dyah Utami Yogyakarta'. Acta Islamica Counsonesia: Counselling Research and Applications 2, no. 1 (2022).

Juhrodin, Udin. Psikoanalitik-Psikodinamika. Bandung: Yapata Al-Jawami, 2022.

https://www.academia.edu/82399476/PSIKOANALITIKA_PSIKODINAMIKA.

Kadir, Abdul, and Anik Handayaningsih. 'Kekerasan Anak Dalam Keluarga'. Wacana 12, no. 2 (2020).

Karina, Windi. 'Konseling Traumatik (Studi Pada Korban Trauma Kekerasan Dalam Rumah Tangga Di Lembaga Rehabilitasi Sosial BPRSW Yogyakarta)'. Masters, UIN Sunan Kalijaga, 2018. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/35417/>.

Kurniasari, Alit. 'Dampak Kekerasan pada Kepribadian Anak'. Sosio Informa 5, no. 1 (26 April 2019). <https://doi.org/10.33007/inf.v5i1.1594>.

Kurniawansyah, Edy, and Dahlan Dahlan. 'Penyebab Terjadinya Kekerasan Terhadap Anak (Studi Kasus Di Kabupaten Sumbawa)'. CIVICUS: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan 9, no. 2 (2021).

Mardiah, Mardiah. 'Tindak Kekerasan Terhadap Perempuan (Upaya Implementasi UU No 23 Tahun 2004 Tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga)'. Jurnal: Kajian Keluarga, Gender Dan Anak 4, no. 1 (2021).

Natasya, Putri. 'Pelaksanaan Perlindungan Terhadap Perempuan Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga (Studi Di DP3AK Dan UPT PPA Provinsi Jawa Timur)'. Yustisia Tirtayasa: Jurnal Tugas Akhir 3, no. 2 (2023).

Nihayah, Ulin, Misya'ul Millah Ummul Latifah, Amaliya Nafisa, and Ina Qori'ah. 'Konseling Traumatik: Sebuah Pendekatan Dalam Mereduksi Trauma Psikologis'. *Sultan Idris Journal of Psychology and Education* 1, no. 2 (2022).

Permatasari, Ermanita, Diah Trismahwati, Muh. Fahimul Fuad, and Damanhuri Damanhuri. 'Perlindungan Terhadap Anak Korban Eksploitasi Seksual Dalam Perspektif Yuridis-Normatif Dan Psikologis (Studi Kasus Wilayah Hukum Polres Lampung Timur)'. *Al-Adalah* XIII, no. 2 (2016).

Prastini, Endang. 'Kekerasan Terhadap Anak Dan Upaya Perlindungan Anak Di Indonesia'. *Jurnal Citizenship* 4, no. 2 (20204).

Puspitasari, Ajeng Harlika. *Kekerasan seksual di UPT PPA Jawa Timur*, 2025.

Putri, Malia Dwi, Herlambang Herlambang, Ria Anggraeni Utami, and Nafri Yanti. 'Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) Pada Perkawinan Usia Anak Di Wilayah Kota Bengkulu'. *Supremasi Hukum: Jurnal Penelitian Hukum* 32, no. 2 (2023).

Razzak, Arrofy Levy, Andrea Bagus Wijaksan, Naufal Tri Brata, and Herman Herman. 'Faktor Penyebab Tindak Pidana Kekerasan Terhadap Perempuan Dan Anak Di Bawah Umur'. *Causa: Jurnal Hukum Dan Kewarganegaraan* 5, no. 11 (9 August 2024): 71–80. <https://doi.org/10.3783/causa.v5i11.5152>.

- Rostini, Rena. 'Teori dan Pendekatan Konseling SFBT (Solution Focused Brief Therapy) Berbasis Islam'. *At-Taujih: Bimbingan dan Konseling Islam* 4, no. 2 (29 December 2021): 81–92. <https://doi.org/10.22373/taujih.v4i2.11743>.
- Saidah, Saidah. *Bimbingan Dan Konseling Keluarga. Sulawesi Selatan: IAIN Parepare Nusantara Press, 2022.*
- Sani, Alfina Usria, Ulin Nihayah, and Khozaainatul Muna. 'Konseling Traumatik Untuk Menangani Gangguan Kesehatan Mental Trauma Pada Korban Pelecehan Seksual'. *Ghaidan Jurnal Bimbingan Konseling Islam & Kemasyarakatan* 5, no. 1 (2021).
- Sari, Windi Juwita. 'Bahaya Eksploitasi Terhadap Masa Depan Anak'. *GURUKU: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 2, no. 4 (2024).
- Setiawan, Naufal Hibrizi, Sinta Selviani Devi, Levana Damayanti, Feri Pramudya, and Herli Antoni. 'Pemahaman Dan Faktor-Faktor Penyebab Kekerasan Dalam Rumah Tangga: Tinjauan Literatur'. *Civilia: Jurnal Kajian Hukum Dan Pendidikan Kewarganegaraan* 2, no. 3 (14 June 2023): 152–62. <https://doi.org/10.572349/civilia.v3i2.448>.
- Sodah, Yulius. 'Kekerasan Terhadap Perempuan: Pencegahan Dan Penanganan Suatu Tinjauan

Psikologi Sosial'. *Journal Syntax Idea* 5, no. 11 (2023).

———. 'Kekerasan Terhadap Perempuan: Pencegahan Dan Penanganan Suatu Tinjauan Psikologi Sosial'. *Syntax Idea* 5, no. 11 (25 November 2023): 2327–36. <https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v5i11.2912>.

Sulaeman, Ridawati, Ni Made Wini Putri Febrina Sari, Dewi Purnamawati, and Sukmawati Sukmawati. 'Faktor Penyebab Kekerasan Pada Perempuan'. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 8, no. 3 (1 September 2022): 2311–20. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.2311-2320.2022>.

Sulastris, Sulastris. 'Kekerasan Seksual Terhadap Anak: Relasi Pelaku- Korban, Pola Asuh dan Kerentanan Pada Anak'. *Jurnal Psikologi Malahayati* 1, no. 2 (11 October 2019). <https://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/PSIKOLOGI/article/view/1961>.

Yanti, Noffi. 'Mewujudkan Keharmonisan Rumah Tangga Dengan Menggunakan Konseling Keluarga'. *Al-Ittizaan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 3, no. 1 (25 April 2020): 8–12. <https://doi.org/10.24014/0.8710152>.

Yuwono, Paulus Anton. Wawancara Tantangan Dalam Implementasi Layanan UPT PPA dan Strategi Mengatasinya, 2025.

Zulfiani, Dini, Indrawati Indrawati, Oktavianus Kondorura, and Meuthia Sahda AF. 'Penanganan Kekerasan Terhadap Perempuan Dan Anak Di Provinsi Kalimantan Timur'. *Jurnal Administrative Reform* 6, no. 3 (2018).

Database Peraturan | JDIH BPK. "UU No. 12 Tahun 2022." Accessed December 6, 2025.
<http://peraturan.bpk.go.id/Details/207944/uu-no-12-tahun-2022>.

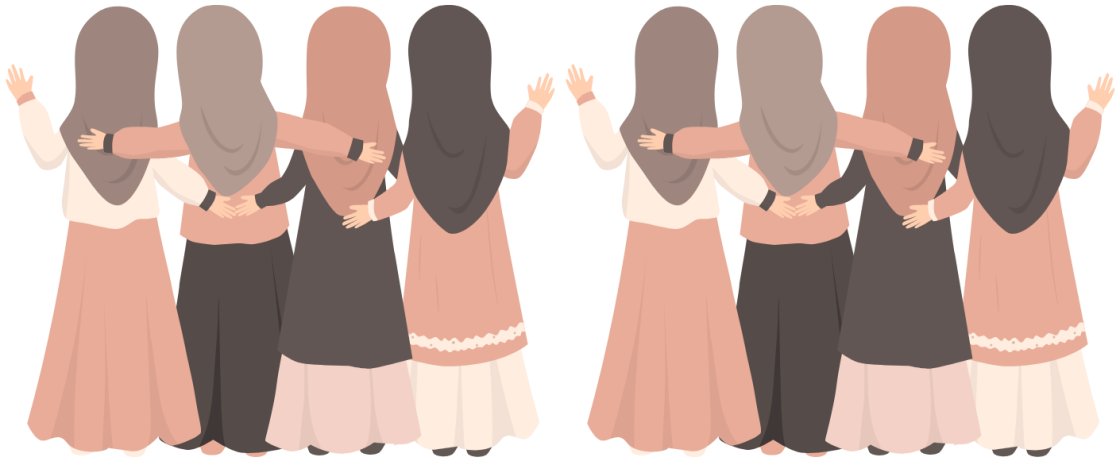
———. "UU No. 23 Tahun 2004." Accessed December 6, 2025.
<http://peraturan.bpk.go.id/Details/40597/uu-no-23-tahun-2004>.

———. "UU No. 35 Tahun 2014." Accessed December 6, 2025.
<http://peraturan.bpk.go.id/Details/38723/uu-no-35-tahun-2014>.

Fitriani, Dona, Haryadi Haryadi, and Dessy Rakhmawati. "Peranan Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan Dan Anak (P2TP2A) Dalam Memberikan Perlindungan Hukum Terhadap Perempuan Dan Anak Korban KDRT." *PAMPAS: Journal of Criminal Law* 2, no. 2

(October 2021): 104–22.

<https://doi.org/10.22437/pampas.v2i2.14769>.



Profil Penulis



Evinda Aisyah, lahir di Sidoarjo pada 24 Desember 2003. Penulis dapat dihubungi melalui email: evindaaisyah@gmail.com. Penulis memulai jenjang pendidikan formal di TK Dharma Wanita Tawangsari, dilanjutkan ke MI Darul Muta'allimin, kemudian ke SMPN 2 Taman, dan SMAN 1 Taman. Pada tahun melanjutkan pendidikan tinggi, Evinda memilih Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, dan saat ini berada pada semester 7 dalam perjalanan

studinya. Dunia konseling menjadi ruang belajar bagi Evinda untuk memahami manusia, mendengar cerita, dan menumbuhkan empati.

Melalui karya ini, Evinda berharap dapat membagikan pemikiran dan pengalaman dalam bentuk tulisan yang tidak hanya enak dibaca, tetapi juga memberi manfaat bagi pembaca. Baginya, menulis adalah proses belajar sekaligus bentuk kontribusi kecil yang ingin terus dikembangkan di masa depan.



Mita Ashfa Nabillah, lahir di Gresik pada 26 Mei 2004. Penulis dapat dihubungi melalui email: mitaash004@gmail.com. Penulis memulai jenjang pendidikan formal di TK Al-Muniroh, dilanjutkan ke MI Al-Muniroh, kemudian ke MTs. Al-Muniroh, dan MA Al-Muniroh. Pada

tahun 2022 melanjutkan pendidikan tinggi, Mita memilih Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, dan saat ini berada pada semester 7 dalam perjalanan studinya.

Selain fokus pada dunia akademik, Mita juga aktif sebagai trainer, khususnya dalam bidang pengembangan diri, konseling, dan pemberdayaan

remaja. Minatnya pada dunia pendidikan dan bimbingan mendorong Mita untuk berkarya, berbagi wawasan, serta memberikan kontribusi positif bagi masyarakat melalui tulisan, dengan tujuan agar karya tersebut dapat dibaca oleh semua orang dan menjadi bahan edukasi serta penyadaran bagi masyarakat luas.



Dr. Agus Santoso, S.Ag., M.Pd.

merupakan dosen dan Ketua Program Studi Bimbingan Konseling Islam (BKI) dengan pengalaman luas dalam dunia pendidikan dan konseling. Karier beliau dimulai sebagai pengajar Bahasa Arab di Pesantren Ilmu Al-Qur'an Singosari Malang pada tahun 1989–1990, kemudian melanjutkan tugas serupa di Pesantren Darut Tauhid Malang hingga tahun 1996.

Beliau menyelesaikan pendidikan S-1 pada Fakultas Tarbiyah Jurusan Bahasa Arab IAIN Sunan Ampel Malang pada tahun 1995 dan menjadi Asisten Dosen pada periode 1995–1997. Pada tahun 1997, beliau terpilih sebagai peserta program pembibitan calon dosen se-Indonesia dan kemudian resmi diangkat sebagai Pegawai Negeri Sipil di Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya pada tahun 1998. Beliau juga pernah mengikuti Pelatihan Dosen Internasional di

Damaskus, Suriah pada tahun 1999 sebagai bagian dari pengembangan kompetensi akademiknya.

Dalam bidang keilmuan konseling, beliau menyelesaikan S-2 Bimbingan Konseling di Universitas Negeri Malang pada tahun 2008 dan melanjutkan ke jenjang S-3 pada program studi yang sama pada tahun 2011. Beliau aktif dalam organisasi profesi seperti ABKIN dan IIBKIN sejak tahun 2005, serta pernah menjadi anggota MUI Kabupaten Gempol Pasuruan pada tahun 2003–2008. Selain itu, beliau memiliki sertifikat izin praktik tes psikologi pendidikan tipe A/B dari Universitas Negeri Malang.

MEMBASUH LUKA, MERAJUT ASA

Solusi untuk Perlindungan Perempuan
dan Anak

Membasuh Luka, Merajut Asa adalah sebuah perjalanan menyelami kisah, luka, dan harapan di balik upaya melindungi perempuan dan anak dari berbagai bentuk kekerasan, ketidakadilan, dan pengabaian. Buku ini tidak hanya menyoroti realitas pahit yang kerap tersembunyi di balik tembok rumah dan lapisan budaya patriarki, tetapi juga menawarkan jalan keluar yang konkret – dari empati hingga kebijakan, dari trauma menuju pemulihan.

Melalui perpaduan antara data penelitian, kisah nyata, dan refleksi kemanusiaan, buku ini menyingkap bagaimana kekerasan gender dan pelanggaran hak anak masih menjadi tantangan besar di berbagai lapisan masyarakat. Di sisi lain, penulis menghadirkan rangkaian solusi berbasis pendidikan, hukum, dukungan sosial, dan pemberdayaan komunitas, yang terbukti mampu memulihkan luka dan membangun kembali rasa aman.

Setiap bab menggugah kesadaran bahwa perlindungan perempuan dan anak bukan hanya tanggung jawab negara, tetapi juga tanggung jawab moral seluruh masyarakat. Buku ini mengajak pembaca untuk melihat lebih dalam – bahwa di balik setiap luka, selalu ada asa yang bisa dirajut bersama.

Dengan bahasa yang empatik namun tegas, buku ini menjadi panduan inspiratif bagi siapa pun yang peduli pada isu keadilan sosial, aktivis kemanusiaan, tenaga pendidik, pembuat kebijakan, maupun masyarakat umum yang ingin berperan dalam menciptakan dunia yang lebih aman dan berkeadilan bagi perempuan dan anak.



CV. Cita Cendekia
Jl. Jemur Wonosari Gg. Masjid No. 42
Wonocolo Surabaya
WA. 082223616142
<https://citacendekia.com/buku/>
citacendekiaoffice@gmail.com

